

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP TINGKAT *UNDERPRICING* SAHAM
PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 - 2014**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RUBEN NOVANDRI
NIM. 12030112130079

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ruben Novandri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130079
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP TINGKAT *UNDERPRICING* SAHAM PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2014**
Dosen Pembimbing : Dr. Darsono SE., MBA., Akt

Semarang, 21 Oktober 2015

Dosen Pembimbing,

(Dr. Darsono SE., MBA., Akt)

NIP. 196208131990011001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ruben Novandri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130079
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP TINGKAT *UNDERPRICING* SAHAM PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2014**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 25 Februari 2016

Tim Penguji

1. Dr. Darsono SE., MBA., Akt. (.....)
2. Drs. Abdul Muid., M.Si., Akt. (.....)
3. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ruben Novandri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat *Underpricing* Saham Pada Saat *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 21 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,

Ruben Novandri

NIM: 12030112130079

ABSTRACT

This research aims to analyze factors that affect underpricing stock rate at initial public offering in Bursa Efek Indonesia year 2010 – 2014. Dependent variable in this research is underpricing rate and the independent variables are underwriter reputation, return on asset (ROA), earning per share (EPS) and companies age.

This research uses secondary data derived from prospectus and company financial reports which do IPO year 2010 – 2014. Sample in this research amounted to 86 companies. This research uses purposive sampling method and multiple linear regression as an analysis tool. Prior to regression test, firstly the data is tested using classic assumption test.

The results of this research indicate that the underwriter reputation, return on asset (ROA) have a negative significant affect to underpricing rate. Earning per share (EPS) has a negative insignificant affect to underpricing rate. Companies age has a positive insignificant affect to underpricing rate.

Keywords : underpricing, underwriter reputation, return on asset (ROA), earning per share (EPS) and companies age

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham pada saat *initial public offering* di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat *underpricing* dan variabel independennya adalah reputasi *underwriter*, *return on asset* (ROA), *earning per share* (EPS) dan umur perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari prospektus dan laporan keuangan perusahaan yang melakukan IPO tahun 2010-2014. Sampel berjumlah 86 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan alat analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi *underwriter*, *return on asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat *underpricing*. *Earning per share* (EPS) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Umur perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat *underpricing*.

Kata kunci : *underpricing*, reputasi *underwriter*, *return on asset* (ROA), *earning per share* (EPS) dan umur perusahaan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Berdoa, Berusaha, Bersyukur

“Everythings, is good from the begining.”

Skripsi ini aku persembahkan untuk

Tuhan Yesus Kristus

dan

Keluargaku yang selalu hadir dengan

Doa, Perhatian, Dukungan dan

Kepercayaannya

Papa, Mama, Abangku Markus dan

Martinus

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberkati dan membimbing penulis sehingga skripsi dengan judul **“Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat *Underpricing* Saham Pada Saat *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014”** dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad,SE., Msi., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Darsono SE., MBA., Akt. Selaku dosen pembimbing dan dosen wali atas motivasi, perhatian, bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini.
4. Para dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis selama proses studi.
6. Keluarga yang selalu ada dengan Doa dan kepercayaannya (Papa, Mama, Markus, Martinus) dan sanak keluarga lain yang tidak pernah berhenti untuk menemani, memberi semangat dan memberi masukan. Lebih besar dari itu

semua terimakasih untuk Doa dan Kepercayaan yang selalu kalian berikan setiap saat untuk penulis.

7. Teman spesial penulis, Esther Septiana Nababan, yang selalu memberi dukungan tanpa henti, memberi kekuatan disaat penulis patah semangat, memberi dorongan hingga proses penulisan skripsi menjadi lebih ringan, terimakasih atas doa yang terus menerus diberi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
8. Keluarga TEATER OBKIAL Yonatan, Ondy, Melvin, Debby, Putri, Tia, Rado, Abram, Frans, Yuli, Mutiara, Ruben, Vijai, Astuti, Janette, Yosi, Anggito, Rizky, Roni, Dona, Elitna, Efa, Goklas, Jimmi, Mangetar, Togi, dan Widya, Terimakasih untuk segala bentuk dukungan, perhatian dan kebersamaan yang telah menghiasi dunia perkuliahan ini.
9. PMK FEB UNDIP angkatan 2012, Simson, Odi, Yunika, Briggita, Friska, Andri, Anton, Dita, Gio, Junior, Nathan, Stephani, Yuni dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih untuk selalu ada mendukung dan memberi semangat merangkul selama ini.
10. Anak kosan Hendri, Brayen, Romy, Tumanda, Hotasi dan Kris yang selalu menemani dan memberi dukungan terhadap penulis, memberi hiburan disaat penulis patah semangat. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
11. KKN Tim 2 2014 Desa Loning, Kec Petarukan, Pemalang. Terimakasih untuk segala bentuk dukungannya, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
12. Teman-teman akuntansi angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan kebersamaannya.

13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini. Jika ada kata lebih dari terimakasih itu yang akan penulis ucapkan untuk kalian semua.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11

2.1.1.	Asimetri Informasi.....	11
2.1.2.	<i>Initial Public Offering</i>	12
2.1.3.	<i>Underpricing</i>	16
2.1.4.	Reputasi <i>Underwriter</i>	17
2.1.5.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	20
2.1.6.	<i>Earning per Share (EPS)</i>	20
2.1.7.	Umur Perusahaan.....	20
2.2.	Penelitian Terdahulu	21
2.3.	Kerangka Pemikiran.....	33
2.4.	Hipotesis.....	34
2.4.1.	Reputasi <i>Underwriter</i>	34
2.4.2.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	34
2.4.3.	<i>Earning per Share (EPS)</i>	35
2.4.4.	Umur Perusahaan	35
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.1.1.	Variabel Dependen.....	37
3.1.2.	Variabel Independen	37
3.1.2.1.	Reputasi <i>Underwriter</i>	37
3.1.2.2.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	38
3.1.2.3.	Umur Perusahaan.....	38
3.1.2.4.	<i>Earning per Share (EPS)</i>	39

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.2.1 Populasi Penelitian.....	40
3.2.2 Sampel Penelitian.....	40
3.3. Jenis dan Sumber Data	41
3.4. Metode Pengumpulan Data	42
3.5. Metode Analisis Data	42
3.5.1. Uji Asumsi Klasik.....	43
3.5.1.1 Uji Normalitas.....	43
3.5.1.2 Uji Multikolinearitas	44
3.5.1.3 Uji Autokorelasi	45
3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.5.2 Analisis Regresi	47
3.5.3 Teknik Pengujian Hipotesis	48
3.5.3.1 Interpretasi Koefisien Determinasi (R^2).....	48
3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f).....	49
3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	49
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	51
4.1.1 Sampel Penelitian.....	51
4.1.2 Statistik Deskriptif	52
4.2. Analisis data	54

4.2.1. Pengujian Asumsi Klasik	54
4.2.1.1 Uji Normalitas	54
4.2.1.2 Uji Heteroskedastisitas	56
4.2.1.3 Uji Multikolinearitas	58
4.2.1.4 Uji Autokorelasi	59
4.2.2 Uji Statistik F	60
4.2.3 Koefisien Determinasi	60
4.2.4 Uji Statistik t	61
4.2.5 Uji Hipotesis	62
4.2.5.1 Pengujian Hipotesis 1	62
4.2.5.2 Pengujian Hipotesis 2	62
4.2.5.3 Pengujian Hipotesis 3	62
4.2.5.4 Pengujian Hipotesis 4	62
4.3. Interpretasi Hasil	63
BAB V PENUTUP	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Keterbatasan Penelitian	67
5.3. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan IPO Tahun 2010-2014.....	4
Tabel 2.1	Matrix Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
Tabel 3.2	Pengambilan Keputusan ada Tidaknya Autokorelasi	46
Tabel 4.1	Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4.2	Deskriptif Variabel.....	52
Tabel 4.3	Pengujian Multikolinieritas dengan VIF.....	58
Tabel 4.4	Pengujian Autokorelasi	59
Tabel 4.5	Hasil Uji F.....	60
Tabel 4.6	Hasil Koefisien Determinasi	61
Tabel 4.7	Hasil Regresi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1 Uji Normalitas Residual	55
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Daftar Perusahaan Sampel	70
---	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kemajuan teknologi dan komunikasi yang cepat membuat persaingan dalam perekonomian bertambah ketat, hal ini membuat perusahaan dituntut untuk tetap bertumbuh dan berkembang agar keberadaan perusahaan tidak tenggelam. Banyak cara-cara yang digunakan perusahaan untuk tetap bertumbuh dan berkembang, ekspansi perusahaan salah satunya. Ekspansi perusahaan membutuhkan modal yang tidak sedikit. Hal ini membuat perusahaan dituntut untuk meminjam modal kepada bank atau dengan cara menjual saham perusahaan kepada publik. Penjualan saham perusahaan kepada publik disebut *Go Public* (Widoatmodjo, 2009).

Perusahaan yang memutuskan *go public* harus menawarkan saham perdananya kepada publik yang disebut IPO (*Initial Public Offering*). IPO adalah penerbitan saham oleh perusahaan yang kepemilikan saham sebelumnya bersifat tertutup (Bodie et al., 2014). Ketika menawarkan saham pertama kali, permasalahan yang sering dialami emiten adalah penentuan harga jual saham perdana.

Harga saham perdana pada pasar primer ditentukan dari kesepakatan emiten dan penjamin emisi (*Underwiter*). Pada pasar sekunder, harga saham ditentukan dari mekanisme pasar yaitu penawaran dan permintaan pasar. Walaupun emiten dan *underwiter* bersama-sama mengadakan kesepakatan dalam menentukan harga saham perdana, namun sebenarnya mereka masing-masing mempunyai kepentingan yang berbeda (Trianingsih, 2005). Pihak emiten ingin menjual sahamnya dengan harga yang tinggi, dipihak lain *underwiter* cenderung menjual saham emiten dengan mempertimbangkan sejumlah faktor. Penentuan harga saham perdana ini menjadi faktor penting bagi emiten dan *underwiter* karena berhubungan dengan berapa dana yang akan diperoleh oleh emiten dan resiko yang akan ditanggung oleh *underwiter*.

Underwiter adalah lembaga penunjang pasar modal yang berperan sebagai penjamin emisi atau penjamin penjualan saham pada waktu pasar perdana (www.idx.co.id). Dalam hal ini, *underwiter* lebih banyak memiliki informasi dibandingkan emiten mengenai permintaan saham emiten. Karena itu pihak *underwiter* memanfaatkan informasi untuk mendapatkan persetujuan dan kesepakatan emiten. Kinerja perusahaan sebelum *IPO* merupakan informasi bagi calon investor mengenai pertumbuhan kinerja perusahaan berikutnya sesudah perusahaan melakukan *IPO*, hal ini juga dapat mengurangi terjadinya *underpricing*. Investor berharap bahwa kinerja perusahaan berikutnya sesudah *IPO* dapat dipertahankan atau bahkan dapat lebih ditingkatkan.

Manurung (2013) mengatakan ada 3 sifat penjamin emisi yang dibuat anantara emiten dan *underwiter*. Pertama, Penjaminan secara penuh (full commitment), sifat ini mengharuskan *underwiter* untuk bertanggungjawab sepenuhnya terhadap penjualan saham, jika saham yang ditawarkan tidak habis maka pihak *underwiter* harus membeli sisa saham tersebut. Kedua, Menjualkan dengan usaha terbaik (best effort commitment), pihak *underwiter* hanya berusaha menjual saham emiten tetapi tidak bertanggungjawab jika saham tidak terjual semua. Ketiga, Berjaga-jaga atau membantu penjualan efek (stand-by commitment), pihak *underwiter* sebagai pendamping emiten, sifat ini lebih rendah perjanjiannya dibandingkan full commitment dan best effort commitment. Pada umumnya emiten lebih memilih *underwiter* dengan full commitment karena ada kepastian bahwa semua saham emiten akan habis terjual.

Banyak fenomena yang terjadi saat suatu perusahaan akan melakukan IPO di pasar modal, adanya keadaan dimana efek yang dijual dibawah nilai likuidasinya atau nilai pasar yang seharusnya diterima oleh pemegang saham disebut *underpricing* (Ang, 1997). *Underpricing* tersebut menjadi keuntungan bagi investor yang disebut *initial return*, tetapi menjadi kerugian untuk emiten. *Underpricing* diduga terjadi karena adanya asimetri informasi antara investor dan emiten. Untuk mengatasi masalah asimetri informasi, untuk itu emiten perlu menerbitkan prospektus. Prospektus merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan emiten dalam rangka menjual surat berharga atau efek kepada masyarakat (Widoatmodjo, 2009).

Investor akan membeli saham jika menilai harga saham perdana yang ditawarkan lebih rendah dari nilai ekonomi intrinsiknya (*undervalued*), sedangkan investor tidak akan membeli saham jika merasa harga saham perdana yang ditawarkan lebih tinggi dari nilai ekonomi intrinsiknya (*overvalued*). Investor yang membeli saham *overvalued*, maka dimasa yang akan datang investor akan mengalami *capital loss* karena harga saham di pasar sekunder lebih kecil dibandingkan harga saham di pasar primer (IPO) dan harus melakukan *cut loss*. Sebaliknya jika investor membeli saham *undervalued*, maka dimasa yang akan datang akan mengalami *capital gain* karen harga saham di pasar primer lebih kecil dibandingkan harga saham dipasar sekunder (Pangaribuan, 2009)

Tabel 1.1
Perkembangan IPO Tahun 2010-2014

Tahun IPO	Jumlah Emiten	<i>Under pricing</i>	Rata-rata nilai <i>underpricing</i>	<i>Over pricing</i>	Rata-rata nilai <i>over pricing</i>	Stabil
2010	23	22	29,94%	1	-6,58%	0
2011	25	17	20,14%	7	-9,34%	1
2012	26	24	28,71%	1	-0,51%	1
2013	33	24	24,18%	7	-7,11%	2
2014	23	20	27,70%	2	-8,17%	1
TOTAL	130	108		17		5

Sumber : e-bursa.com (Diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui perusahaan yang melakukan IPO ada 130 perusahaan. 108 perusahaan atau 83,07% mengalami *underpricing*. 17 perusahaan atau 13% mengalami *overpricing*, dan 5 perusahaan atau 3,84% stabil. Dari tabel tersebut dapat dilihat juga rata rata nilai *underpricing* yang

berbeda-beda. Karena itu diperlukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Ansori (2012) dalam penelitiannya berpendapat bahwa reputasi *underwiter*, *earning per share* dan pertumbuhan laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *underpricing*.

Rastuti (2012) dalam penelitiannya berpendapat bahwa *return on asset*, reputasi *underwiter* dan *stock offering* memiliki pengaruh yang tidak signifikan.

Sucahyo (2009) dalam penelitiannya berpendapat bahwa *Financial Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Sedangkan *return on Asset*, *Earning per Share* memiliki pengaruh terhadap *underpricing*.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing*, terdapat perbedaan pada hasil penelitian tersebut, ini dapat membingungkan pengambilan keputusan calon investor yang akan membeli saham perdana, untuk itu penelitian ini dilakukan agar dapat membuktikan penelitian terdahulu.

Pada penelitian yang dilakukan ini, penulis memasukan variabel yang sama pada penelitian-penelitian sebelumnya agar tidak ada hasil yang berbeda dikarenakan variabel independen yang berbeda dan penelitian ini menggunakan data-data terbaru pada perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2010 sampai 2014 agar hasil penelitian lebih aktual dan terbaru. Maka penulis termotivasi untuk meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing*. Variabel-variabel yang akan diteliti terdiri dari variabel internal perusahaan dan

variabel eksternal perusahaan. Variabel internal perusahaan yaitu *return of asset* (ROA), *earnig per share* (EPS) dan umur perusahaan, sedangkan reputasi *underwiter* adalah variabel eksternal perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Setiap emiten pasti menginginkan tingkat *underpricing* yang rendah bahkan sebisa mungkin menghindari *underpricing*. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji fenomena *undepricing*, tetapi menghasilkan perbedaan terhadap hasil penelitian-penelitian tersebut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* di BEI. Untuk menjawab masalah tersebut, maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah reputasi *underwiter* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO ?

Underwiter merupakan perusahaan sekuritas yang membuat kontrak dengan emiten untuk melakukan penawaran umum bagi kepentingan emiten tersebut (Darmadji dan Fakhrudin, 2006). Semakin baiknya reputasi *underwiter* maka tingkat *underpricing* akan semakin kecil, sebaliknya semakin rendah reputasi *underwiter* maka tingkat *underpricing* akan semakin tinggi (Yolana dan Martani, 2005).

2. Apakah *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO ?

ROA merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas aset yang dimilikinya (Darmadji dan Fakhruddin, 2006). Semakin tingginya rasio ini, maka semakin tinggi kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba.

3. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO ?

Earning per Share adalah rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham dan menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham (Darmadji dan Fakhruddin, 2006). EPS merupakan rasio yang paling sering digunakan dalam menentukan harga saham yang digunakan oleh berbagai pihak.

4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO ?

Umur perusahaan yang semakin lama akan menjadikan perusahaan tersebut memiliki manajemen yang baik karena telah mengatasi masalah-masalah perusahaan sebelum *go-public*. Manajemen yang baik bisa menjadi acuan untuk calon investor karena di dalam

manajemen yang baik ada perusahaan yang baik dan dapat mengantisipasi masalah-masalah yang akan terjadi dimasa depan.

5. Apakah reputasi *underwiter*, *return on asset* (ROA), *earning per share* (EPS) dan umur perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

Untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh reputasi *underwiter*, *return on asset* (ROA), *earning per share* (EPS) dan umur perusahaan secara variabel sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak :

1. Bagi Kalangan Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang pasar modal, dan dapat menjadi wacana dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pihak emiten dalam menentukan harga yang tepat pada saat IPO, sehingga perusahaan mendapatkan modal baru yang lebih banyak.

3. Bagi calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan tentang variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *underpricing*, sehingga investor mendapatkan *initial return* dari IPO.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab telaah pustaka berisi tentang landasan teori penelitian dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pendukung penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian berisi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel,

jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Pada bab hasil dan analisis berisi deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian dan interpretasi penelitian yang dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.